

Penerimaan Khalayak Terhadap *Fashion* Androgini

(Analisis Resepsi Masyarakat Surabaya terhadap *Fashion* Androgini pada akun

@Joviadhiguna)

SKRIPSI



Oleh:

KSATRIA UTAMA WIJAYA DWI SAPUTRA

1643010140

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS

PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERIMAAN KHALAYAK TERHADAP *FASHION ANDROGINI*
(ANALISIS RESEPSI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP *FASHION*
***ANDROGINI* PADA AKUN @JOVIADHIGUNA)**

Disusun oleh

Ksatria Utama W.D.S

1643010140

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Yudiana Indriastuti S.Sos, MSi

NPT. 374019901711

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Dr. Drs. E. Gendut Sukarno, MS., CHRA
NIP. 19590701 198703 1001

HALAMAN PENGESAHAN

□

Penerimaan Khalayak Terhadap Fashion Androgini

(Analisis Resepsi Masyarakat Surabaya terhadap Fashion Androgini pada Akun
@joviadhiguna)

Disusun Oleh

Ksatria Utama Wijaya Dwi Saputra

NPM. 1643010140

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur

Pada Tanggal 08 Juni 2021

□

Pembimbing



Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos, MSi
NPT. 374019901711

Tim Penguji



Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos, MSi
NPT. 374019901711



Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom
NIP 1985 0108 2018 032001



Heidv Arviani S.Sos, M.A
NIP. 198511072018032001

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Dr. D. M. C. Genot Sukarno, M.S., CHRA
NIP. 19590701 198703 1001

ABSTRAKSI

KSATRIA UTAMA WIJAYA DWI SAPUTRA, Penerimaan Khalayak Terhadap *Fashion Androgini* (Analisis Resepsi Masyarakat Surabaya Terhadap *Fashion Androgini* Pada Akun @Joviadhiguna).

Androgini adalah sebuah konsep yang dikembangkan oleh Sandra Bem, seorang psikolog Universitas Stanford pada tahun 1974. Androgini adalah individu yang mempunyai 2 karakteristik feminine dan maskulin yang dicampur. Konsep androgini pada dasarnya menghilangkan batasan gender dalam berekspresi. Androgini lebih menonjolkan ekspresi diri melalui *fashion*, sehingga *fashion androgini* ini muncul sebagai gaya yang baru dalam masyarakat. Rebecca Arnold (2001, 45) menyatakan *Fashion Androgini* adalah sebuah penyatuan gaya laki-laki dengan gaya perempuan, dan juga maskulin dan feminine dalam satu individu. Penelitian ini berfokus pada penerimaan masyarakat terhadap *fashion androgini* yang ditampilkan oleh Jovi Adhiguna dalam akun instagram @joviadhiguna. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini melibatkan 7 informan masyarakat Surabaya dengan rentang usia 18-34 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) sebagai metode pengumpulan data. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat cenderung menerima *fashion androgini* karena *fashion androgini* adalah sebuah bentuk kebebasan berekspresi, kreativitas dalam memadu padankan *outfit* dan berani tampil beda dari kebanyakan *style* yang orang lain gunakan. *Fashion androgini* juga merupakan sebuah perkembangan dari dunia *fashion*. Hal ini dikarenakan adanya *fashion androgini* tidak sepenuhnya negative dan terdapat beberapa hal yang dapat diterima dengan pemaknaan informan dalam memandang *fashion androgini*.

Kata Kunci: Reception Analysis, Androgini, *Fashion Androgini*, Masyarakat Surabaya.

ABSTRACTION

KSATRIA UTAMA WIJAYA DWI SAPUTRA, Audience Acceptance of Androgynous Fashion (Analysis Reception of Surabaya Community on Androgynous Fashion on @Joviadhiguna Account).

Androgini is a concept developed by Sandra Bem, a Stanford University psychologist in 1974. Androgyny is an individual who has 2 mixed feminine and masculine characteristics. The concept of androgyny basically removes gender boundaries in expression. Androgyny emphasizes self-expression through fashion, so that androgyny fashion appears as a new style in society. Rebecca Arnold (2001, 45) states Androgyny Fashion is a union of men's styles with women's styles, as well as masculine and feminine styles in one individual. This study focuses on the

public's acceptance of androgynous fashion displayed by Jovi Adhiguna in the @joviadhiguna Instagram account. This research using a qualitative approach involved 7 Surabaya community informants with an age range of 18-34 years. This research uses in-depth interview technique as a method of data collection. From the results of the study it can be concluded that people tend to accept androgyny fashion because androgyny fashion is a form of freedom of expression, creativity in mixing and matching outfits and daring to be different from most of the styles that other people use. Androgyn fashion is also a development of the fashion world. This is because the existence of androgynous fashion is not completely negative and there are several things that can be accepted by the informants' meaning in seeing androgynous fashion.

Keywords: Reception Analysis, Androgyny, Fashion Androgyny, Surabaya Society.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, hidayah, dan rahmat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **Penerimaan Khalayak Terhadap *Fashion Androgini* (Analisis Resepsi Pada Akun Instagram Seorang *Fashion Androgini* @Joviadhiguna)** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam menyelesaikan penelitian tentunya dengan bantuan Dr. Yudiana Indriastuti S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan waktu selama proses bimbingan skripsi. Dalam penelitian ini penulis tentunya menemui hambatan dan tantangan, sehingga penulis sepenuhnya sadar, apabila dalam penulisan laporan ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya serta kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.

2. Dr. Yuli Candrasari, M. Si selaku Koordinator Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ayah, Mama, dan Seluruh Keluarga Ksatria yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa secara penuh kepada penulis
4. Grup “Real Begejekan” dan Grup “Mbanyaki” angkatan 2016 yang saling membantu satu sama lain dan memberi semangat satu sama lain.
5. Mbak Ais, Lado, Denny, Roland, Adam, Gaby, Ocit, Natalia, Khelvin, Kikik, Nyanya, Alma, Cumil, Arista, Ayyak, Candra, Bella, Dhanang, Zaki, Tanti, Amma, Caca, There, Ismah, Atha, Cendi, Karin, Dea, Marta, Naura, Aziza, Novia, Krista, Navy. Terima kasih atas canda, tawa, bantuan dan memberikan semangat kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan skripsi ini, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 15 April 2020

Penulis

TTD

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACTION	vi
DAFTAR ISI revisi	viii
BAB 1	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB 2	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.1.1. Analisis Resepsi Penonton Youtube Terhadap Konstruksi Gender Dalam Video Musik If I Were A Boy Karya Beyonce Knowles	11
2.1.2. Fashion Androgini Dalam Pendekatan Fotografi Editorial Di Kota Bandung.	13
2.1.3. Pemaknaan Khalayak Terhadap Androgini Pada Akun Instagram Andreas Lukita.....	13
2.2. Landasan Teori	17
2.2.1. Media Online Sebagai Media Baru (New Media)	17
2.2.2. Media Sosial (social media)	19
2.2.3. Instagram	22
2.2.4. Khalayak (Audiens)	26
2.2.5. Masyarakat Virtual.....	29
2.2.6. Fashion dan Budaya Populer	30
2.2.7. Gaya Hidup.....	33
2.2.8. Identitas Gender dan Androgini.....	35

2.2.9. Fashion Androgini.....	41
2.3. Analisis Resepsi (Reception Analysis)	44
2.4. Kerangka Berpikir	46
BAB 3	48
METODE PENELITIAN	48
3.1. Metode Penelitian.....	48
3.2. Jenis Penelitian	37
3.3. Definisi Konseptual	37
3.3.1. Penerimaan Khalayak	37
3.3.2. Fashion Influencer dan Fashion Androgini.....	38
3.4. Unit Analisis.....	38
3.5. Fokus Penelitian	39
3.6. Subjek Penelitian.....	39
3.7. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Wawancara (in-depth interview)	40
3.8. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum Objek.....	43
4.1.1. Gambaran Umum Kota Surabaya	43
4.1.2. Gambaran Umum Akun Instagram @Joviadhiguna	44
4.1.3. Profile Singkat Jovi Adhiguna	45
4.2. Identitas Informan	47
4.3. Penyajian Data	50
4.3.1. Masyarakat Virtual Terhadap Fashion Secara Umum.....	52
4.3.2. Pandangan Masyarakat Virtual terhadap Fashion Androgini yang ditampilkan oleh Jovi Adhiguna di Instagram.....	74
4.4. Pembahasan	94
4.4.1. Masyarakat Virtual Terhadap Fashion Secara Umum.....	96
4.4.2. Pandangan Masyarakat Virtual terhadap Fashion Androgini.	108
BAB V.....	131
KESIMPULAN DAN SARAN	131

5.1	Kesimpulan	131
5.2	Saran	132
	DAFTAR PUSTAKA	134
	LAMPIRAN FOTO AKUN INSTAGRAM @JOVIADHIGUNA	144
	LAMPIRAN FOTO INDEPTH INTERVIEW	145
	TRANSKRIP INDEPTH INTERVIEW	147